

ANALISIS PENENTUAN KOTA MANADO SEKTOR UNGGULAN PEREKONOMIAN

Arlen Lantemona, Josep Bintang Kalangi dan Amran Naukoko

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan
Universitas Samratulangi, Manado
email: arlenlan@gmail.com*

ABSTRAK

Pembangunan di negara-negara berkembang lebih ditekankan pada pembangunan ekonomi, hal ini disebabkan karena terjadinya keterbelakangan ekonomi. Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah menuntut pemerintah daerah untuk melaksanakan desentralisasi dan memacu pertumbuhan ekonomi guna peningkatan kesejahteraan masyarakat di mana tujuan penyelenggaraan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan publik dan memajukan perekonomian daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan dan pergeseran sembilan (9) sektor perekonomian Kota Manado, untuk menentukan sektor-sektor basis dan non basis dalam perekonomian Kota Manado, dan untuk menentukan sektor unggulan dan sektor non-unggulan perekonomian Kota Manado, berdasarkan Harga Konstan, perbandingan dengan Provinsi Sulawesi Utara, dan Lapangan Usaha Tahun 2000 – 2012; dan tujuan-tujuan tersebut akan dicapai dengan menggunakan Analisis Deskriptif. Di kota Manado, berdasarkan ketentuan dalam penelitian, sembilan (9) sektor perekonomian Kota Manado tidak menunjukkan perubahan dan pergeseran yang konstan; dua sektor basis perekonomian Kota Manado adalah sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran dan Jasa-Jasa; dan, sektor non-basis perekonomian Kota Manado adalah sektor Konstruksi; dan sektor unggulan perekonomian Kota Manado adalah sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan; dan sektor non-unggulan perekonomian Kota Manado adalah sektor Pertanian.

Kata Kunci: Location Quotient, Shift Share, Cluster

ABSTRACT

The development in developed countries is more concentrated in economic development, because of the economic declining. The implementation of Act no. 32, 2004, about Regional Government and Act no. 33, 2004 about financial balancing between Central Government and Regional Government demands the application of decentralization and stimulate the economic growth, in order to increasing people prosperity, in which the aim of regional autonomy holding is for improving public service and for boosting regional economic. This research's aims are to figure out the changing and shifting of nine economic sectors from Manado City, to determine basic and non-basic sector in the economy of Manado City, and to determine beneficial and non-beneficial sector in the economy of Manado City, based on constant price, comparison with North Sulawesi Province, and Business Field 2000 until 2012; and these aims will be achieved by using Descriptive Analysis. In Manado City, according to this research's notification, nine economic sectors of Manado City don't show constant changing and shifting; its two basic sectors are Trading, Hotel and Restaurant and Services sectors; and, its non-basic sector is Constructing Sector; and its beneficial sector is Financial, Real Estate and Financial Service sector; and its non-beneficial sector is Farming sector.

Keywords: Location Quotient, Shift Share, Cluster

1. PENDAHULUAN

Pembangunan di negara-negara berkembang lebih ditekankan pada pembangunan ekonomi dan disebabkan terjadinya keterbelakangan ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Siagian (1984:128) bahwa keterbelakangan utama yang dihadapi oleh negara-negara yang sedang berkembang adalah di bidang ekonomi. Proses pembangunan ekonomi tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan berbagai usaha yang konsisten dari berbagai pihak untuk memberikan kemakmuran yang sebesar-besarnya bagi umat manusia.

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah menuntut pemerintah daerah untuk melaksanakan desentralisasi dan memacu pertumbuhan ekonomi guna peningkatan kesejahteraan masyarakat di mana tujuan penyelenggaraan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan publik dan memajukan perekonomian daerah. Melalui otonomi daerah, pemerintah daerah dituntut kreatif dalam mengembangkan perekonomian, peranan investasi swasta dan perusahaan milik daerah sangat diharapkan sebagai pemacu utama pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi daerah pada hakekatnya adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah, bersama-sama dengan masyarakatnya dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal untuk merangsang perkembangan ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia pada dasarnya terdiri atas 9 (sembilan) sektor, yaitu (1) sektor pertanian; (2) pertambangan dan penggalian; (3) industri pengolahan; (4) listrik dan air minum; (5) bangunan dan konstruksi; (6) perdagangan, hotel dan restoran; (7) pengangkutan dan komunikasi; (8) keuangan, real estat dan jasa keuangan; dan (9) jasa-jasa. Kota Manado merupakan salah satu kota dari 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara dan sebagai salah satu daerah otonom yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan serta memberikan pelayanan kepada masyarakat, memiliki kewenangan yang luas untuk mengelola, merencanakan dan memanfaatkan potensi ekonomi secara optimal, yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat di Kota Manado.

Tiga tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui perubahan dan pergeseran sembilan (9) sektor perekonomian Kota Manado, berdasarkan Harga Konstan, perbandingan dengan Provinsi Sulawesi Utara, dan Lapangan Usaha Tahun 2000 – 2012.
2. Untuk menentukan sektor-sektor basis dan non basis dalam perekonomian Kota Manado, berdasarkan Harga Konstan, perbandingan dengan Provinsi Sulawesi Utara, dan Lapangan Usaha Tahun 2000 – 2012.
3. Untuk menentukan sektor unggulan dan sektor non-unggulan perekonomian Kota Manado, berdasarkan Harga Konstan, perbandingan dengan Provinsi Sulawesi Utara, dan Lapangan Usaha Tahun 2000 – 2012.

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui perubahan dan pergeseran sembilan (9) sektor perekonomian Kota Manado, berdasarkan Harga Konstan, perbandingan dengan Provinsi Sulawesi Utara, dan Lapangan Usaha Tahun 2000 – 2012.
2. Untuk menentukan sektor-sektor basis dan non basis dalam perekonomian Kota Manado, berdasarkan Harga Konstan, perbandingan dengan Provinsi Sulawesi Utara, dan Lapangan Usaha Tahun 2000 – 2012.
3. Untuk menentukan sektor unggulan dan sektor non-unggulan perekonomian Kota Manado, berdasarkan Harga Konstan, perbandingan dengan Provinsi Sulawesi Utara, dan Lapangan Usaha Tahun 2000 – 2012.

Pembangunan Ekonomi Regional

Menurut Adisasmita (2008:13), pembangunan wilayah (*regional*) merupakan fungsi dari potensi sumber daya alam, tenaga kerja dan sumber daya manusia, investasi modal, prasarana dan sarana pembangunan, transportasi dan komunikasi, komposisi industri, teknologi, situasi ekonomi dan perdagangan antar wilayah, kemampuan pendanaan dan pembiayaan pembangunan daerah, kewirausahaan (kewiraswastaan), kelembagaan daerah dan lingkungan pembangunan secara luas.

Pertumbuhan Ekonomi Regional

Pertumbuhan ekonomi dapat dinilai sebagai dampak kebijaksanaan pemerintah, khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan laju pertumbuhan yang dibentuk dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat pertumbuhan yang terjadi dan sebagai indikator penting bagi daerah untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan (Sirojuzilam, 2008:18).

Menurut Glasson (1977:86) pertumbuhan regional dapat terjadi sebagai akibat dari penentu-penentu *endogen* ataupun *eksogen*, yaitu faktor-faktor yang terdapat di dalam daerah yang bersangkutan ataupun faktor-faktor di luar daerah, atau kombinasi dari keduanya. Penentu *endogen*, meliputi distribusi faktor-faktor produksi seperti tanah, tenaga kerja, dan modal sedangkan penentu *eksogen* adalah tingkat permintaan dari daerah lain terhadap komoditi yang dihasilkan oleh daerah tersebut.

Oleh karena itu, pembahasan tentang struktur dan faktor penentu pertumbuhan daerah akan sangat penting artinya bagi pemerintah daerah dalam menentukan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di daerahnya (Sjafrizal, 2008:86).

Pendapatan Regional

Pendapatan regional didefinisikan sebagai nilai produksi barang-barang dan jasa-jasa yang diciptakan dalam suatu perekonomian di dalam suatu wilayah selama satu tahun (Sukirno, 1985:17). Sedangkan menurut Tarigan (2007:13), pendapatan regional adalah tingkat pendapatan masyarakat pada suatu wilayah analisis. Tingkat pendapatan regional dapat diukur dari total pendapatan wilayah ataupun pendapatan rata-rata masyarakat pada wilayah tersebut.

Beberapa istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan pendapatan regional, diantaranya adalah:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
2. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) atas Dasar Harga Pasar
3. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) atas Dasar Biaya Faktor

Perencanaan Pembangunan Wilayah

Perencanaan pembangunan regional merupakan suatu entitas ekonomi dengan unsur-unsur interaksi yang beragam. Aktivitas ekonomi wilayah diidentifikasi berdasarkan analisa ekonomi regional, yaitu dievaluasi secara komparatif dan kolektif terhadap kondisi dan kesempatan ekonomi skala wilayah.

Menurut Arsyad (1999:23), fungsi-fungsi perencanaan pembangunan secara umum adalah:

1. Dengan perencanaan, diharapkan terdapatnya suatu pengarahan kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan.
2. Dengan perencanaan, dapat dilakukan suatu perkiraan potensi-potensi, prospek prospek pengembangan, hambatan, serta resiko yang mungkin dihadapi pada masa yang akan datang.
3. Perencanaan memberikan kesempatan untuk mengadakan pilihan yang terbaik.
4. Dengan perencanaan, dilakukan penyusunan skala prioritas dari segi pentingnya tujuan.
5. Perencanaan sebagai alat untuk mengukur atau standar untuk mengadakan evaluasi.

Pengembangan Sektor Unggulan Sebagai Strategi Pembangunan Daerah

Perbedaan tingkat pembangunan yang di dasarkan atas potensi suatu daerah, berdampak terjadinya perbedaan sektoral dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Secara hipotesis dapat dirumuskan bahwa semakin besar peranan potensi sektor ekonomi yang memiliki nilai tambah terhadap pembentukan atau pertumbuhan PDRB di suatu daerah, maka semakin tinggi laju pertumbuhan PDRB daerah tersebut.

Pengertian sektor unggulan pada dasarnya dikaitkan dengan suatu bentuk perbandingan, baik itu perbandingan berskala internasional, regional maupun nasional. Pada lingkup internasional, suatu sektor dikatakan unggul jika sector tersebut mampu bersaing dengan sektor yang sama dengan negara lain. Sedangkan pada lingkup nasional, suatu sektor dapat dikategorikan sebagai sektor unggulan apabila sektor di wilayah tertentu mampu bersaing dengan sektor yang sama yang dihasilkan oleh wilayah lain, baik di pasar nasional ataupun domestik.

Penentuan sektor unggulan menjadi hal yang penting sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah sesuai era otonomi daerah saat ini, di mana daerah memiliki kesempatan dan kewenangan untuk membuat kebijakan yang sesuai dengan potensi daerah demi mempercepat pembangunan ekonomi daerah untuk peningkatan kemakmuran masyarakat.

Menurut Rachbini (2001) ada empat syarat agar suatu sektor tertentu menjadi sektor prioritas, yakni (1) sektor tersebut harus menghasilkan produk yang mempunyai permintaan yang cukup besar, sehingga laju pertumbuhan berkembang cepat akibat dari efek permintaan tersebut; (2) karena ada perubahan teknologi yang teradopsi secara kreatif, maka fungsi produksi baru bergeser dengan pengembangan kapasitas yang lebih luas; (3) harus terjadi peningkatan investasi kembali dari hasilhasil produksi sektor yang menjadi prioritas tersebut, baik swasta maupun pemerintah; (4) sektor tersebut harus berkembang, sehingga mampu member pengaruh terhadap sektor-sektor lainnya.

Manfaat mengetahui sektor unggulan, yaitu mampu memberikan indikasi bagi perekonomian secara nasional dan regional. Sektor unggulan dipastikan memiliki potensi lebih besar untuk tumbuh lebih cepat dibandingkan sektor lainnya dalam suatu daerah terutama adanya faktor pendukung terhadap sektor unggulan tersebut yaitu akumulasi modal, pertumbuhan tenaga kerja yang terserap, dan kemajuan teknologi (*technological progress*). Penciptaan peluang investasi juga dapat dilakukan dengan memberdayakan potensi sektor unggulan yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kota Manado, yang merupakan salah satu kota di Provinsi Sulawesi Utara. Pertimbangan penelitian dilakukan di Kota Manado adalah agar hasil penelitian ini berupa sektor-sektor unggulan perekonomian dapat digunakan sebagai informasi dan dapat diprioritaskan dalam perencanaan pembangunan Kota Manado.

Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam analisa penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu PDRB Kota Manado dan Provinsi Sulawesi utara periode 2008-2012. Data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Manado dan Bitung serta Provinsi Sulawesi Utara.

Metode Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan, maka digunakan beberapa metode analisis data, yaitu:

1. Analisis *Cluster* digunakan untuk memperoleh klasifikasi pertumbuhan sektor perekonomian Kota Manado dan Bitung.

2. Analisis *Location Quotient* (LQ) digunakan untuk menentukan sektor basis dan non basis dalam perekonomian Kota Manado dan Bitung.
3. Analisis *Shift Share* digunakan untuk mengetahui perubahan dan pergeseran sektor perekonomian Kota Manado dan Bitung.

Analisis Cluster

Analisis *Cluster* digunakan dengan tujuan mengidentifikasi posisi sektor perekonomian Kota Manado dan Bitung dengan memperhatikan sektor perekonomian Provinsi Sulawesi Utara sebagai daerah referensi.

Analisis *Cluster* menghasilkan empat klasifikasi sektor dengan karakteristik yang berbeda sebagai berikut (Sjafrizal, 2008:180):

1. Sektor yang maju dan tumbuh dengan pesat (*developed sector*) (Kuadran I).
2. Sektor maju tapi tertekan (*stagnant sector*) (Kuadran II).
3. Sektor potensial atau masih dapat berkembang (*developing sector*) (Kuadran III).
4. Sektor relatif tertinggal (*underdeveloped sector*) (Kuadran IV).

Analisis Location Quotient (LQ)

Rumus Umum dan Rumus Khusus Analisis Location Quotient (LQ)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Total

$$PDRB Sektor_{Provinsi Total} = \sum_{k=1}^n PDRB Sektor_{Provinsi}$$

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Total

$$PDRB Sektor_{Kota Total} = \sum_{k=1}^n PDRB Sektor_{Kota}$$

Location Quotient Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota dan Provinsi Tahun Tertentu (n)

$$\begin{aligned}
 & Location\ Quotient\ PDRB\ Sektor_{Kota-Provinsi\ Tahun\ Tertentu\ (n)} \\
 &= \frac{\frac{PDRB\ Sektor_{Kota\ Tahun\ Tertentu\ (n)}}{PDRB\ Sektor_{Kota\ Total}}}{\frac{PDRB\ Sektor_{Provinsi\ Tahun\ Tertentu\ (n)}}{PDRB\ Sektor_{Provinsi\ Total}}}
 \end{aligned}$$

Analisis Shift Share (Shift Share Analysis)

Rumus Umum dan Rumus Khusus Analisis Shift Share (Shift Share Analysis)

Shift Share (RPs) Pendapatan Daerah Regional Bruto PDRB Provinsi dan Kota Periode tahun sebelumnya (n-1) sampai dengan tahun sekarang (n):

$$Shift\ Share\ (RPs)\ PDRB\ Sektor_{Provinsi-Kota\ (n-1) - n} = \frac{\frac{\Delta PDRB\ Sektor_{Kota\ (n-1) - n}}{PDRB\ Sektor_{Kota\ (n-1)}}}{\frac{\Delta PDRB\ Sektor_{Provinsi\ (n-1) - n}}{PDRB\ Sektor_{Provinsi\ (n-1)}}}$$

Penentuan Kategori untuk Location Quotient (LQ) dan Shift Share (SS)

Dalam menentukan kelompok kategori yang tepat untuk setiap sektor perekonomian dari suatu kota atau daerah, metode analisis **Location Quotient (LQ)** dan **Shift Share (SS)**, masing-masing metode analisis mempunyai dua sub-kategori yang berbeda.

Untuk metode analisis LQ, setiap nilai sektor perekonomian yang dianalisis terbagi atas dua kategori utama, yaitu:

1. Jika $LQ \geq 1$, maka sektor perekonomian tersebut adalah sektor basis.
2. Jika $LQ < 1$, maka sektor perekonomian tersebut adalah sektor non-basis.

Untuk metode analisis SS, setiap nilai sektor perekonomian yang dianalisis terbagi atas dua kategori utama, yaitu:

1. Jika nilai $RPr > 1$, maka pertumbuhan suatu sektor tertentu dalam wilayah referensi adalah Positif (+)
2. Nilai $RPr < 1$, maka pertumbuhan suatu sektor tertentu dalam wilayah referensi adalah negatif (-)

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menyamakan persepsi tentang variabel-variabel yang digunakan dan menghindari terjadinya perbedaan penafsiran, maka penulis memberi batasan definisi operasional sebagai berikut:

1. Sektor Unggulan (*leading sector*) adalah sektor yang memiliki peranan (*share*) relatif besar dibanding sektor-sektor lainnya terhadap ekonomi wilayah (PDRB).
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah bruto (*gross value added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu berdasarkan harga konstan.
3. Sektor Ekonomi adalah lapangan usaha yang terdapat pada PDRB, yang mencakup 9 (sembilan) sektor utama.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Cluster untuk Produk Domestik Regional Bruto Kota Manado Atas Dasar Harga Konstan

Tabel 4.1
Hasil Cluster Secara Keseluruhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Manado Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000 - 2012

Tahun	Cluster			
	2 Cluster	3 Cluster	4 Cluster	5 Cluster
2000	1	1	1	1
2001	1	1	1	1
2002	1	1	1	1
2003	1	1	1	2
2004	1	1	1	2
2005	1	1	1	2
2006	1	2	2	3
2007	1	2	2	3
2008	1	2	2	3
2009	2	3	3	4
2010	2	3	3	4
2011	2	3	4	5
2012	2	3	4	5

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan hasil Cluster secara keseluruhan untuk Produk Domestik Regional Bruto Kota Manado Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000 - 2012 (Juta Rupiah) untuk Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan; Hotel dan Restoran; Pengangkutan dan Komunikasi; Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan; dan Jasa-Jasa, maka ada 5 hasil yang didapatkan, yaitu:

1. Untuk Pengelompokan 2 Cluster, didapatkan bahwa ada dua kelompok Cluster, yaitu:
 - 1) Kelompok Cluster 1 terdiri dari data untuk kesembilan lapangan usaha tersebut dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2008
 - 2) Kelompok Cluster 2 terdiri dari data kesembilan lapangan usaha tersebut dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.
2. Untuk Pengelompokan 3 Cluster, didapatkan bahwa ada tiga kelompok Cluster, yaitu:
 - 1) Kelompok Cluster 1 terdiri dari data untuk kesembilan lapangan usaha tersebut dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2005
 - 2) Kelompok Cluster 2 terdiri dari data untuk kesembilan lapangan usaha tersebut dari tahun 2006 sampai dengan 2008
 - 3) Kelompok Cluster 3 terdiri dari data untuk kesembilan lapangan usaha tersebut dari tahun 2009 sampai dengan 2012.
3. Untuk Pengelompokan 4 Cluster, didapatkan bahwa ada empat kelompok Cluster, yaitu:
 - 1) Kelompok Cluster 1 terdiri dari data untuk kesembilan lapangan usaha tersebut dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2005
 - 2) Kelompok Cluster 2 terdiri dari data untuk kesembilan lapangan usaha tersebut dari tahun 2006 sampai dengan 2008
 - 3) Kelompok Cluster 3 terdiri dari data untuk kesembilan lapangan usaha tersebut dari tahun 2009 sampai dengan 2010
 - 4) Kelompok Cluster 4 terdiri dari data untuk kesembilan lapangan usaha tersebut dari tahun 2011 sampai dengan 2012.
4. Untuk Pengelompokan 5 Cluster, didapatkan bahwa ada lima kelompok Cluster, yaitu:
 - 1) Kelompok Cluster 1 terdiri dari data untuk kesembilan lapangan usaha tersebut dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2002
 - 2) Kelompok Cluster 2 terdiri dari data untuk kesembilan lapangan usaha tersebut dari tahun 2003 sampai dengan 2005
 - 3) Kelompok Cluster 3 terdiri dari data untuk kesembilan lapangan usaha tersebut dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2008
 - 4) Kelompok Cluster 4 terdiri dari data untuk kesembilan lapangan usaha tersebut dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2010
 - 5) Kelompok Cluster 5 terdiri dari data kesembilan lapangan usaha tersebut dari tahun 2011 sampai dengan 2012.

Hasil Analisis *Location Quotient (LQ)* untuk Produk Domestik Regional Bruto Kota Manado dan Provinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan

Berdasarkan hasil *Location Quotient (LQ)* secara keseluruhan untuk Produk Domestik Regional Bruto Kota Manado dan Provinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000 - 2012 (Juta Rupiah) untuk Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan; Hotel dan Restoran; Pengangkutan dan Komunikasi; Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan; dan Jasa-Jasa, maka ada 9 hasil yang didapatkan, yaitu:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian

Berdasarkan data analisis, ketiga belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- a) **Komoditas Basis** : PDRB Sektor Pertanian tahun 2000; PDRB Sektor Pertanian tahun 2001; PDRB Sektor Pertanian tahun 2002; PDRB Sektor Pertanian tahun 2003; PDRB Sektor Pertanian tahun 2004; PDRB Sektor Pertanian tahun 2005; dan PDRB Sektor Pertanian tahun 2006
- b) **Komoditas Non-Basis** : PDRB Sektor Pertanian tahun 2007; PDRB Sektor Pertanian tahun 2008; PDRB Sektor Pertanian tahun 2009; PDRB Sektor Pertanian tahun 2010; PDRB Sektor Pertanian tahun 2011; dan PDRB Sektor Pertanian tahun 2012

2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertambangan dan Penggalian

Berdasarkan data analisis, ketiga belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- a) **Komoditas Basis** : PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian tahun 2004; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian tahun 2005; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian tahun 2006; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian tahun 2007; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian tahun 2008; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian tahun 2009; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian tahun 2010; dan PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian tahun 2011
- b) **Komoditas Non-Basis** : PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian tahun 2000; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian tahun 2001; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian tahun 2002; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian tahun 2003; dan PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian tahun 2012.

3. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Industri Pengolahan**

Berdasarkan data analisis, ketiga belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- a) **Komoditas Basis**: PDRB Sektor Industri Pengolahan tahun 2002; PDRB Sektor Industri Pengolahan tahun 2004; PDRB Sektor Industri Pengolahan tahun 2005; PDRB Sektor Industri Pengolahan tahun 2006; PDRB Sektor Industri Pengolahan tahun 2007; PDRB Sektor Industri Pengolahan tahun 2008; dan PDRB Sektor Industri Pengolahan tahun 2009.
- b) **Komoditas Non-Basis** : PDRB Sektor Industri Pengolahan tahun 2000; PDRB Sektor Industri Pengolahan tahun 2001; PDRB Sektor Industri Pengolahan tahun 2002; PDRB Sektor Industri Pengolahan tahun 2003; PDRB Sektor Industri Pengolahan tahun 2010; PDRB Sektor Industri Pengolahan tahun 2011; dan PDRB Sektor Industri Pengolahan tahun 2012.

4. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih**

Berdasarkan data analisis, ketiga belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- a) **Komoditas Basis** : PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tahun 2000; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tahun 2001; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tahun 2002; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tahun 2003; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tahun 2004; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tahun 2006; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tahun 2007; dan PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tahun 2008
- b) **Komoditas Non-Basis** : PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tahun 2005; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tahun 2009; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tahun 2010; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tahun 2011; dan PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih tahun 2012

5. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Konstruksi**

Berdasarkan data analisis, ketiga belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- a) **Komoditas Basis**: PDRB Sektor Konstruksi tahun 2005; PDRB Sektor Konstruksi tahun 2006; PDRB Sektor Konstruksi tahun 2007; dan PDRB Sektor Konstruksi tahun 2010
- b) **Komoditas Non-Basis** : PDRB Sektor Konstruksi tahun 2000; PDRB Sektor Konstruksi tahun 2001; PDRB Sektor Konstruksi tahun 2002; PDRB Sektor Konstruksi tahun 2003; PDRB Sektor Konstruksi tahun 2004; PDRB Sektor Konstruksi tahun 2008; PDRB Sektor Konstruksi tahun 2009; PDRB Sektor Konstruksi tahun 2011; dan PDRB Sektor Konstruksi tahun 2012

6. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran**

Berdasarkan data analisis, ketiga belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- a) **Komoditas Basis:** PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tahun 2000; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tahun 2001; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tahun 2002; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tahun 2003; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tahun 2004; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tahun 2006; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tahun 2007; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tahun 2008; dan PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tahun 2009.
- b) **Komoditas Non-Basis :** PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tahun 2005; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tahun 2010; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tahun 2011; dan PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran tahun 2012.

7. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Berdasarkan data analisis, ketiga belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- a) **Komoditas Basis :** PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tahun 2000; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tahun 2002; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tahun 2003; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tahun 2004; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tahun 2007; dan PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tahun 2012.
- b) **Komoditas Non-Basis :** PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tahun 2001; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tahun 2005; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tahun 2006; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tahun 2008; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tahun 2009; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tahun 2010; dan PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tahun 2011.

8. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan

Berdasarkan data analisis, ketiga belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- a) **Komoditas Basis :** PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan tahun 2006; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan tahun 2007; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan tahun 2008; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan tahun 2009; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan tahun 2010; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan tahun 2011; dan PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan tahun 2012
- b) **Komoditas Non-Basis :** PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan tahun 2000; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan tahun 2001; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan tahun 2002; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan tahun 2003; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan tahun 2004; dan PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan tahun 2005.

9. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Jasa-Jasa

Berdasarkan data analisis, ketiga belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- a) **Komoditas Basis :** PDRB Sektor Jasa-Jasa tahun 2000; PDRB Sektor Jasa-Jasa tahun 2001; PDRB Sektor Jasa-Jasa tahun 2002; PDRB Sektor Jasa-Jasa tahun 2003; PDRB Sektor Jasa-Jasa tahun 2004; PDRB Sektor Jasa-Jasa tahun 2005; PDRB Sektor Jasa-Jasa tahun 2006; PDRB Sektor Jasa-Jasa tahun 2007; dan PDRB Sektor Jasa-Jasa tahun 2008
- b) **Komoditas Non-Basis :** PDRB Sektor Jasa-Jasa tahun 2009; PDRB Sektor Jasa-Jasa tahun 2010; PDRB Sektor Jasa-Jasa tahun 2011; dan PDRB Sektor Jasa-Jasa tahun 2012

Hasil Analisis *Shift Share* (SS) untuk Produk Domestik Regional Bruto Kota Manado dan Provinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Berlaku

Berdasarkan hasil *Shift Share* (SS) secara keseluruhan untuk Produk Domestik Regional Bruto Kota Manado dan Provinsi Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2000 - 2012 (Juta Rupiah) untuk Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan; Hotel dan Restoran; Pengangkutan dan Komunikasi; Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan; dan Jasa-Jasa, maka ada 9 hasil yang didapatkan, yaitu:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian

Berdasarkan data analisis, kedua belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- a) **PDRB Kota Manado > PDRB Provinsi Sulawesi Utara** : PDRB Sektor Pertanian periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2003
- b) **PDRB Provinsi Sulawesi Utara > PDRB Kota Manado** : PDRB Sektor Pertanian periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2001; PDRB Sektor Pertanian periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2002; PDRB Sektor Pertanian periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2004; PDRB Sektor Pertanian periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2005; PDRB Sektor Pertanian periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2006; PDRB Sektor Pertanian periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2007; PDRB Sektor Pertanian periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2008; PDRB Sektor Pertanian periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2009; PDRB Sektor Pertanian periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2010; dan PDRB Sektor Pertanian periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2011; dan PDRB Sektor Pertanian periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2012

2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertambangan dan Penggalian

Berdasarkan data analisis, kedua belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- a) **PDRB Kota Manado > PDRB Provinsi Sulawesi Utara**: PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2001; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2006; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2007; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2008; dan PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2010.
- b) **PDRB Provinsi Sulawesi Utara > PDRB Kota Manado** : PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2002; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2003; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2004; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2005; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2009; PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2011; dan PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2012.

3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Industri Pengolahan

Berdasarkan data analisis, kedua belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- 1) **PDRB Kota Manado > PDRB Provinsi Sulawesi Utara** : PDRB Sektor Industri Pengolahan periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2002; PDRB Sektor Industri Pengolahan periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2003; PDRB Sektor Industri Pengolahan periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2005; PDRB Sektor Industri Pengolahan periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2007; dan PDRB Sektor Industri Pengolahan periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2011
- 2) **PDRB Provinsi Sulawesi Utara > PDRB Kota Manado** : PDRB Sektor Industri Pengolahan periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2001; PDRB Sektor Industri

Pengolahan periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2004; PDRB Sektor Industri
 Pengolahan periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2006; PDRB Sektor Industri
 Pengolahan periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2008; PDRB Sektor Industri
 Pengolahan periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2009; PDRB Sektor Industri
 Pengolahan periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2010; dan PDRB Sektor Industri
 Pengolahan periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2012

4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih

Berdasarkan data analisis, kedua belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- 1) **PDRB Kota Manado > PDRB Provinsi Sulawesi Utara** : PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2006; dan PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2011.
- 2) **PDRB Provinsi Sulawesi Utara > PDRB Kota Manado** : PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2001; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2002; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2003; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2004; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2005; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2007; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2008; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2009; PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2010; dan PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2012.

5. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Konstruksi

Berdasarkan data analisis, kedua belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- a) **PDRB Kota Manado > PDRB Provinsi Sulawesi Utara** : PDRB Sektor Konstruksi periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2002; PDRB Sektor Konstruksi periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2003; PDRB Sektor Konstruksi periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2004; PDRB Sektor Konstruksi periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2005; PDRB Sektor Konstruksi periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2007; dan PDRB Sektor Konstruksi periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2010
- b) **PDRB Provinsi Sulawesi Utara > PDRB Kota Manado** : PDRB Sektor Konstruksi periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2001; PDRB Sektor Konstruksi periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2006; PDRB Sektor Konstruksi periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2008; PDRB Sektor Konstruksi periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2009; PDRB Sektor Konstruksi periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2011; dan PDRB Sektor Konstruksi periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2012

6. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

Berdasarkan data analisis, kedua belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- a) **PDRB Kota Manado > PDRB Provinsi Sulawesi Utara** : PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2002; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2006; dan PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2012.
- b) **PDRB Provinsi Sulawesi Utara > PDRB Kota Manado** : PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2001; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2003; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2004; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2005; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2007; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran periode tahun 2007 sampai

dengan tahun 2008; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2009; PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2010; dan PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2011.

7. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

Berdasarkan data analisis, kedua belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- 1) **PDRB Kota Manado > PDRB Provinsi Sulawesi Utara:** PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2002; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2003; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2004; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2006; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2007; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2009; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2010; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2011; dan PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2012.
- 2) **PDRB Provinsi Sulawesi Utara > PDRB Kota Manado :** PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2001; PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2005; dan PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2008.

8. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan

Berdasarkan data analisis, kedua belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- a) **PDRB Kota Manado > PDRB Provinsi Sulawesi Utara :** PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2002; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2003; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2004; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2005; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2006; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2007; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2008; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2009; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2010; PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2011; dan PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2012.
- b) **PDRB Provinsi Sulawesi Utara > PDRB Kota Manado :** PDRB Sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2001.

9. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Jasa-Jasa

Berdasarkan data analisis, kedua belas data untuk sektor ini dibagi menjadi dua komoditas, yaitu:

- a) **PDRB Kota Manado > PDRB Provinsi Sulawesi Utara:** PDRB Sektor Jasa-Jasa periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2001; PDRB Sektor Jasa-Jasa periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2002; PDRB Sektor Jasa-Jasa periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2004; PDRB Sektor Jasa-Jasa periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2005; dan PDRB Sektor Jasa-Jasa periode tahun 2006 sampai dengan tahun 2007.
- b) **PDRB Provinsi Sulawesi Utara > PDRB Kota Manado :** PDRB Sektor Jasa-Jasa periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2003; PDRB Sektor Jasa-Jasa periode tahun

2005 sampai dengan tahun 2006; PDRB Sektor Jasa-Jasa periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2008; PDRB Sektor Jasa-Jasa periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2009; PDRB Sektor Jasa-Jasa periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2010; PDRB Sektor Jasa-Jasa periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2011; dan PDRB Sektor Jasa-Jasa periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2012

Pembahasan

Pembangunan merupakan satu hal penting yang setidaknya menyokong perkembangan suatu kota, kecamatan dan bahkan provinsi di Indonesia, dikarenakan hal tersebut menjadi indikator dari maju tidaknya kehidupan masyarakat di kota, kecamatan atau provinsi tersebut, baik yang berhubungan dengan kehidupan ekonomi dan sosial.

Secara khusus, ada Sembilan lapangan usaha, atau yang dikenal sebagai Produk Domestik Regional Bruto, yang menandakan tingkat kemajuan dari suatu kota, kecamatan atau provinsi di Indonesia, yaitu Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan; Hotel dan Restoran; Pengangkutan dan Komunikasi; Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan; dan Jasa-Jasa.

Selanjutnya, setiap lapangan usaha atau BDRB tersebut berkaitan dengan pekerjaan yang dimiliki oleh setiap orang yang berada di kawasan tersebut dan model pemenuhan kebutuhan dan keinginan dari masyarakat di kota, kecamatan atau provinsi di Indonesia, seperti jasa transportasi, jaringan komunikasi, jasa perbankan, barang-barang umum dan jasa-jasa alternatif lainnya.

Hasil analisis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dua sektor basis dalam perekonomian di kota ini, berdasarkan perbandingan harga konstan dengan Provinsi Sulawesi Utara, di antara tahun 2000 sampai dengan tahun 2012, adalah sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran; dan sektor Jasa-jasa. Kedua sektor merupakan sektor-sektor basis dalam perekonomian dari kota ini sampai dengan akhir periode tahun yang dianalisis, dikarenakan setiap sektor tersebut hampir pasti berhubungan langsung kehidupan sosial dari sebagian besar masyarakat yang berada di Kota Manado.

Hasil penelitian pertama ini juga menemukan bahwa sektor Pertambangan dan Penggalian; sektor Listrik, Gas dan Air Bersih; sektor Pertanian; sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Keuangan; sektor Industri Pengolahan; dan sektor Pengangkutan dan Komunikasi memberikan pengaruh yang tidak terlalu menguntungkan untuk Kota Manado, tetapi bukan merupakan sektor-sektor non-basis untuk perekonomian kota ini. Hal ini berhubungan dengan pemahaman bahwa setiap sektor perekonomian tersebut digerakkan oleh orang-orang dengan kemampuan yang berbeda dan pasti akan memberikan hasil akhir produksi yang berbeda pula.

Hal tersebut juga menerangkan bahwa sektor Konstruksi merupakan sektor non-basis untuk Kota Manado, berdasarkan standar dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan para pelaku usaha yang memfokuskan diri dalam sektor perekonomian ini bukanlah orang-orang atau perusahaan yang berhubungan secara langsung dengan masyarakat umum di kota ini.

Sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Keuangan merupakan sektor unggulan perekonomian Kota Manado, berdasarkan standar dalam penelitian ini dan menjadi poin pertama dalam hasil analisis kedua pada penelitian ini. Pernyataan ini berhubungan dengan pesatnya perkembangan dunia usaha di Kota Manado dan hubungan vitalnya dengan sektor perekonomian ini.

Hasil analisis kedua yang didapatkan dalam penelitian ini selanjutnya menerangkan bahwa sektor-sektor perekonomian di Kota Manado, berdasarkan standar dalam penelitian ini, dengan kontribusi yang lebih rendah daripada sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Keuangan, tetapi bukan merupakan sektor-sektor non-unggulan bagi kota ini adalah sektor Pengangkutan dan Komunikasi, sektor Konstruksi, sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Industri Pengolahan, sektor Jasa-Jasa, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, dan sektor Listrik, Gas dan Air Bersih.

Hal ini disebabkan masing-masing sektor perekonomian tersebut dikelola oleh orang-orang dengan kemampuan dan pengalaman yang berbeda, sehingga pasti akan memberikan kontribusi yang berlainan dalam perekonomian di kota ini. Dalam penelitian ini, hasil analisis kedua menunjukkan bahwa sektor Pertanian merupakan sektor non-unggulan perekonomian di Kota Manado, berdasarkan standar dalam penelitian ini. Tidak adanya lahan yang memadai untuk melakukan kegiatan pertanian menjadi alasan pokok mengapa banyak orang tidak begitu tertarik untuk menjalani model usaha dalam sektor Pertanian dan pastinya tidak akan memberikan kontribusi yang berarti dalam perekonomian di kota ini.

4. PENUTUP

Adapun kesimpulan yang didapatkan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sembilan sektor perekonomian Kota Manado, berdasarkan standar dalam penelitian ini tidak menunjukkan perubahan dan pergeseran yang konstan.
- 2) Dua Sektor basis perekonomian Kota Manado, berdasarkan standar dalam penelitian ini, adalah sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran dan sektor Jasa-Jasa; dan, sektor non-basis perekonomian Kota Manado standar dalam penelitian ini adalah sektor Konstruksi.
- 3) Sektor unggulan perekonomian Kota Manado, berdasarkan standar dalam penelitian ini, adalah sektor Keuangan Real Estat dan Jasa Keuangan; dan sektor non-unggulan perekonomian Kota Manado, berdasarkan standar dalam penelitian ini, adalah sektor Pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R, 2005. *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Adisasmita, R, 2008. *Ekonomi Archipelago*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Amir, Hidayat, & Riphat, Singgih, 2005. *Analisis Sektor Unggulan untuk Evaluasi Kebijakan Pembangunan Jawa Timur menggunakan Tabel Input-Output 2000*, Jurnal Keuangan dan Moneter-Departemen Keuangan RI.
- Arsyad, Lincolin, 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPF, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2004. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sulawesi Utara 2003*.
- Badan Pusat Statistik, 2004. *Produk Domestik Regional Bruto Kota Manado dan Bitung 1993-2003*.
- Badan Pusat Statistik, 2008. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sulawesi Utara 2004-2007*.
- Badan Pusat Statistik, 2008. *Produk Domestik Regional Bruto Kota Manado dan Bitung 2000-2007*.
- Badan Pusat Statistik, 2008. *Sulut dalam Angka 2008*
- Glasson, John, 1977. *Pengantar Perencanaan Regional*, Terjemahan Paul Sitohang, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta.
- Jhingan, M. L, 1992. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Terjemahan

- D. Guritno. Rajawali, Jakarta. Kuncoro, M, 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Erlangga, Jakarta.
- Marhayanie, 2003. .Identifikasi Sektor Ekonomi Potensial dalam Perencanaan Pembangunan Kota Medan.. *Tesis*. Program Pascasarjana USU, Medan.
- Modul 4, *Tipologi Klassen*, <http://www.scribd.com/doc/2908449/Modul-4-Tipologi-Klassen>, diakses pada tanggal 4 Februari 2009.
- Mukhyi, Muhammad, Abdul. *Analisis Peranan Subsektor Pertanian dan Sektor Unggulan terhadap Pembangunan Kawasan Ekonomi Propinsi Jawa Barat: Pendekatan Analisis IRIO*, Fakultas Ekonomi Gunadarma Jakarta <http://ejournal.gunadarma.ac.id/files/MA%20Mukhyi.pdf> , diakses pada tanggal 9 Februari 2009.
- Rachbini, Didik J, 2001. *Pembangunan Ekonomi & Sumber Daya Manusia*. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Richardson, Harry W, 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Regional*, Terjemahan Paul Sitohang, Edisi Revisi, Lembaga Penerbit FE UI, Jakarta.
- Siagian, Sondang P, 1984. *Proses Pengelolaan Pembangunan Nasional*. Gunung Agung, Jakarta.
- Sirojuzilam, 2008. *Disparitas Ekonomi dan Perencanaan Regional, Ketimpangan Ekonomi Wilayah Barat dan Wilayah Timur Provinsi Sumatera Utara*, Pustaka Bangsa Press.
- Sjafrizal, 2008. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*, Baduose Media, Cetakan Pertama, Padang.
- Sukirno, Sadono, 1985. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan dasar Kebijakan*, LPFE-UI, Jakarta.
- Supangkat, Harlan, 2002. .*Analisis Penentuan Sektor Prioritas dalam Peningkatan Pembangunan Daerah Kabupaten Asahan dengan menggunakan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB.*. *Tesis*. Program Pascasarjana USU, Medan.
- Tambunan, Tulus T. H, 2001. *Transformasi Ekonomi di Indonesia: Teori & Penemuan Empiris*. Salemba Empat Jakarta.
- Tampubolon, Dahlan, 2001. .*Pembangunan dan Ketimpangan Wilayah Pantai Barat dan Pantai Timur Sumatera Utara*. *Tesis*. Program Pascasarjana USU, Medan.
- Tarigan, Robinson, 2007. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*, PT. Bumi Aksara, Cetakan Keempat, Jakarta.